

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BANDUNG KIDUL 2015



ISSN / ISBN : -
No. Publikasi : 3273.1537
Katalog BPS : 9213.3273.080
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 15 halaman

Naskah :
Solihin

Gambar Kulit :
Solihin

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Dicetak Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebaran informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung 2015** yang diterbitkan oleh BPS Kota Bandung. Saya berharap, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Bandung kidul Kota Bandung. Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Bandung, Oktober 2015
Kepala BPS Kota Bandung

Ir. Hj. Sri Daty
NIP. 19591107 198503 2 002



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Bandung Kidul 2015 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bandung yang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Bandung Kidul yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Bandung Kidul.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung 2015** memuat berbagai informasi yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Bandung Kidul dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Koordinator Statistik Kecamatan
Bandung Kidul

Solihin

NIP. 19580707 198003 1 003



Daftar Isi

1.	Iklm dan geografis	1
2.	Pemerintahan	3
3.	Penduduk	5
4.	Pendidikan	7
5.	Kesehatan	9
6.	Ketenagakerjaan	11
7.	Hotel dan Pariwisata	12
8.	Sarana Sosial	13
9.	Perbankan	14
10.	Perdagangan dan Transportasi	15

<http://bandungkota.bps.go.id>
<http://bandungkota.bps.go.id>

IKLIM DAN GEOGRAFI

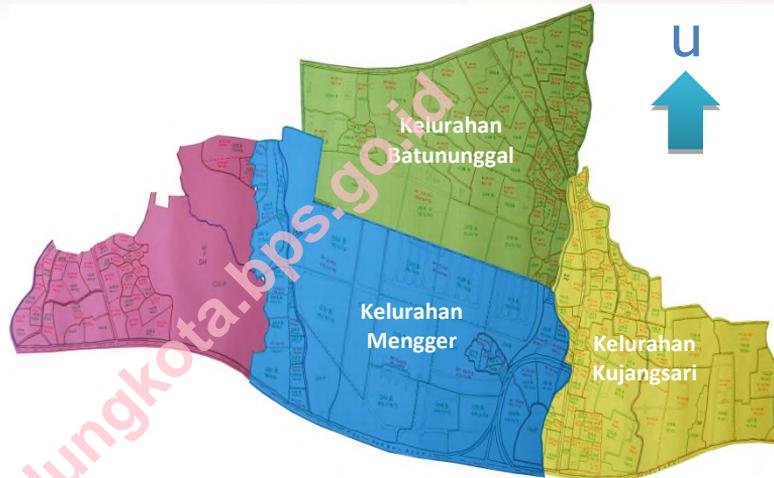
Luas wilayah Kecamatan Bandung Kidul seluas 616,9 Ha, sebagian besar merupakan kawasan perumahan dan lokasi perdagangan serta industri

Letak geografis Bandung Kidul berada di $6,9609^{\circ}$ - $6,9645^{\circ}$ Lintang Selatan dan $107,6380^{\circ}$ - $107,6402^{\circ}$ Bujur Timur. Rata-rata ketinggian permukaan tanah di wilayah Bandung Kidul adalah 670 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan letak geografis Kecamatan Bandung Kidul terletak di bagian selatan Kota Bandung yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bandung.

Batas wilayah Kecamatan Bandung Kidul sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Regol, Lengkong dan Kiaracandong, di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bandung, di sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Buah Batu, dan di sebelah Barat dengan Kecamatan Bojongloa Kidul.

Topografi permukaan wilayah Kecamatan Bandung Kidul relatif datar. Kecamatan Bandung Kidul merupakan daerah yang sebagian besar didominasi oleh pemukiman penduduk dan sebagian kecil terdapat kawasan perdagangan

Peta Wilayah Kecamatan Bandung Kidul



serta pertanian. Lokasinya yang cukup dekat dengan pusat bisnis dan pemerintahan kota membuat kecamatan ini menjadi tempat ideal bagi penduduk asli maupun pendatang untuk bermukim.

Salah satu tempat yang cukup dikenal di Bandung Kidul adalah kawasan Perumahan Batununggal Indah yang terletak di Kelurahan Mengger dan Kelurahan Batununggal. Kawasan ini merupakan salah satu kawasan perumahan yang dilengkapi dengan sarana perdagangan, perumahan dan rekreasi yang cukup lengkap.

Iklim asli Kota Bandung dipengaruhi oleh pegunungan di

1

IKLIM DAN GEOGRAFI

Rata-rata temperatur Kota Bandung Tahun 2014 yaitu 23,4^o C, dengan curah hujan rata-rata 184,05 mm/tahun atau menurun 39,4 mm dari tahun 2013

sekitarnya sehingga cuaca yang terbentuk sejuk dan lembab. Namun beberapa waktu belakangan ini temperatur rata-rata Kota Bandung semakin menurun. Selama tahun 2014 rata-rata temperatur Kota Bandung 23,4^oC turun dari tahun 2013 sebesar 23,5^oC, dengan temperatur tertinggi pada bulan Oktober yaitu 24,2^o C dengan curah hujan rata-rata 184,05 mm/tahun menurun dari tahun sebelumnya 223,45 mm/tahun.

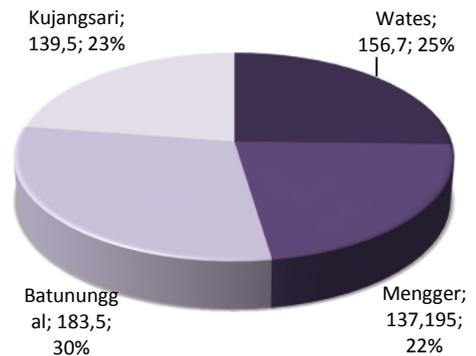
Data Iklim Kota Bandung Tahun 2014

Temperatur (°C)	
Rata-rata	23,4
Rata-rata Maksimum	29,1
Rata-rata Minimum	19,8
Curah Hujan (mm)	198,78
Hari Hujan (hari/bulan)	19
Kecepatan Rata-rata Angin (knot)	3
Penguapan (mm)	3,6
Lama Penyinaran Matahari (%)	60
Tekanan Udara (mb)	923,7
Kelembaban (%)	77

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Geofisika Klas I Bandung

Luas wilayah Kecamatan Bandung Kidul adalah 616,9 hektar. Kelurahan Batununggal merupakan kelurahan yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 183,5 hektar atau 30,22 % dari luas wilayah Kecamatan Bandung Kidul. Kelurahan Wates memiliki luas wilayah 156,7 hektar, Kelurahan Kujangsari memiliki luas wilayah 139,5 hektar, dan Kelurahan Mengger memiliki luas wilayah 137,195 hektar.

Luas wilayah Kecamatan Bandung Kidul Per-kelurahan 2014



Luas wilayah Kecamatan Bandung Kidul sekitar 3,62 % dari keseluruhan luas wilayah Kota Bandung yang mencapai 167,29 km².

Pada Tahun 2013 Kecamatan Bandung Kidul mengalami pemekaran wilayah yang semula terdiri dari 34 Rukun Warga dan 193 Rukun Tetangga bertambah menjadi 34 RW dan 194 RT

Bandung Kidul dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Walikota, sedangkan Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah. Camat dan lurah di wilayah Bandung Kidul merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Secara administrasi, Kecamatan Bandung Kidul terbagi menjadi lima kelurahan yaitu Kelurahan Wates, Mengger, Batununggal dan Kujangsari. Masing-masing kelurahan terbagi lagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan rukun warga terbagi lagi menjadi beberapa rukun tetangga (RT).

Jumlah RW dan RT di Bandung Kidul Tahun 2014

Kelurahan	RW	RT
Wates	7	32
Mengger	5	26
Batununggal	12	65
Kujangsari	10	71
Jumlah	34	194

Sumber : Profil dan Tipologi Kecamatan Bandung Kidul

Pada Tahun 2012 Kecamatan Bandung Kidul terdiri dari 34 rukun warga dan 193 rukun tetangga. Sedangkan pada tahun 2013 terjadi pemekaran di wilayah Kelurahan Mengger yang semula memiliki 25 RT kemudian dimekarkan menjadi 26 RT.

Kelurahan Batununggal memiliki jumlah RW dan RT terbanyak dengan 12 RW yang terdiri dari 65 RT, sedangkan Kelurahan Mengger memiliki jumlah RW dan RT paling sedikit yaitu 5 RW dan 26 RT. Apabila dibandingkan dengan kecamatan lain yang terdapat di Kota Bandung maka jumlah RW di Kecamatan Bandung Kidul berada diposisi ketiga jumlah RW paling sedikit di Kota Bandung, dibawah Kecamatan Cinambo dan Cidadap yang memiliki masing masing 25 RW dan 29 RW.

Jumlah Pegawai di masing-masing kelurahan sebagian besar pegawai kelurahan didominasi oleh pegawai laki-laki. Kelurahan Mengger memiliki pegawai kelurahan paling banyak yaitu sebanyak 9 pegawai, sedangkan

2

PEMERINTAHAN

Pada tahun 2013 terjadi pemekaran di wilayah Kelurahan Mengger yang semula memiliki 25 RT kemudian dimekarkan menjadi 26 RT

kelurahan lainnya memiliki pegawai sebanyak 8 pegawai. Sementara itu Kecamatan Bandung Kidul sendiri memiliki pegawai sebanyak 14 pegawai, atau berkurang 1 pegawai dibanding tahun 2012. Selain pegawai yang menjabat sebagai PNS, terdapat juga pegawai Non-PNS yang ikut membantu jalannya kegiatan kependudukan di kelurahan maupun kecamatan.

kecamatan di wilayah Bandung Kidul terdiri dari pegawai golongan II dan golongan III, sementara itu pegawai golongan IV pada tahun 2013 mengalami penambahan menjadi 3 yang sebelumnya hanya 1, yaitu Kasi Pemerintahan Kecamatan, Sekretaris Camat dan Camat Kecamatan Bandung Kidul

Pegawai Per-Kelurahan Berdasarkan Golongan Tahun 2014

Jumlah Pegawai Kelurahan dan Kecamatan Bandung Kidul 2014



Apabila dilihat dari golongan ruang yang ditempati, terlihat bahwa para pegawai di kelurahan maupun

Kelurahan / Kecamatan	Gol. II	Gol. III	Gol. IV
Wates	2	6	-
Mengger	1	8	-
Batununggal	3	5	-
Kujangsari	2	6	-
Kec. Bandung Kidul	4	7	3
Jumlah	12	32	3

Sumber : Profil dan Tipologi Kecamatan Bandung Kidul

Masing masing kelurahan memiliki pegawai eselon 4 sebanyak 6 orang yang terdiri dari kepala seksi 4 orang, 1 orang sekretaris lurah dan 1 orang lurah.



Perkembangan jumlah penduduk Kecamatan Bandung Kidul menunjukkan tren peningkatan tiap tahunnya karena adanya pertumbuhan penduduk alami melalui kelahiran serta perubahan alih fungsi lahan dari lahan kosong menjadi perumahan. Komposisi penduduk Kecamatan Bandung Kidul yang tersebar di empat wilayah kelurahan berdasarkan proyeksi Penduduk Tahun 2014 sebanyak 59.075 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 29.522 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 29522 jiwa.

Berdasarkan proyeksi penduduk Tahun 2014 tercatat jumlah penduduk Kecamatan Bandung Kidul tahun 2014 hanya 2,390 % dari keseluruhan penduduk Kota Bandung yang mencapai 2.470.802 jiwa.

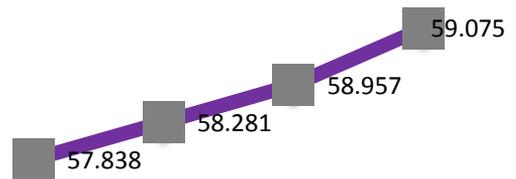
Jika dilihat menurut kelurahan tercatat kelurahan Batununggal memiliki jumlah penduduk tertinggi dibanding kelurahan lain yaitu sebanyak 19.887 jiwa (33,66 %), sedangkan Kelurahan Wates memiliki jumlah penduduk terendah yaitu 9.150 jiwa (15,48 %).

Penduduk Kecamatan Bandung Kidul Tahun 2014 Menurut Kelurahan

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Wates	4.585	4.565	9.150
Mengger	5.567	5.708	11.275
Batununggal	9.844	10.043	19.887
Kujangsari	9.526	9.237	18.763
Jumlah	29.522	29.553	59.075

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Penduduk Kecamatan Bandung Kidul Tahun 2011-2014



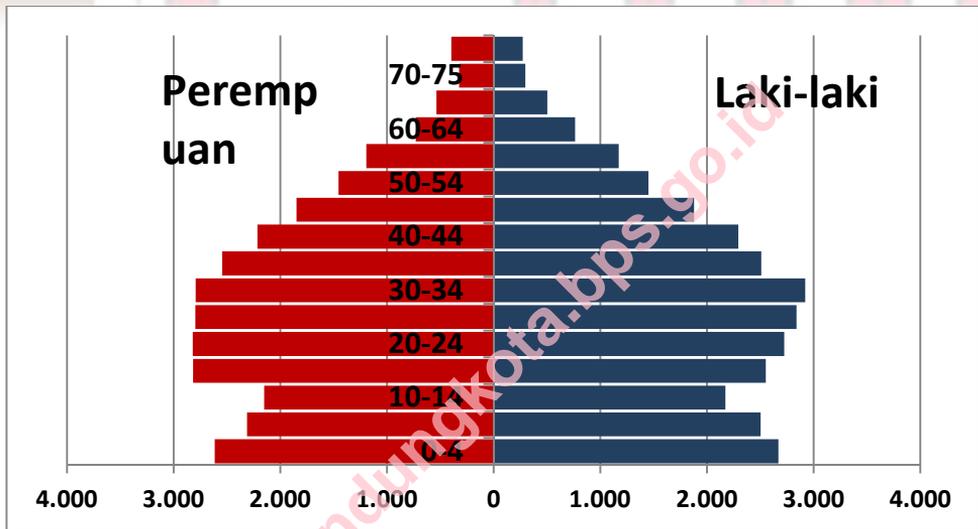
Tahun 2011 Tahun 2012 Tahun 2013 Tahun 2014

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Berdasarkan Proyeksi Penduduk Tahun 2014 terlihat bahwa rasio jenis kelamin di Kecamatan

3

KEPENDUDUKAN

Kepadatan penduduk Bandung Kidul Tahun 2013 sebesar 9.462 jiwa/km² yang berarti tiap 1 km² terdapat 9.564 jiwa atau meningkat 102 jiwa/km² dari tahun 2012.



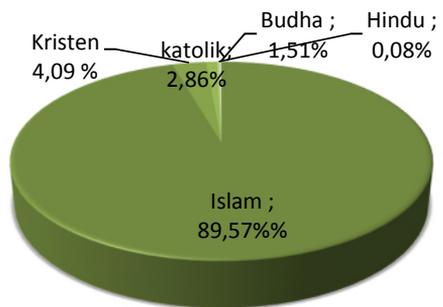
Bandung Kidul sebesar 100,759.

Terlihat dari piramida penduduk bahwa penduduk Kecamatan Bandung Kidul sebagian besar berada pada rentang usia produktif antara 30-34 tahun. Selain itu terlihat juga bahwa penduduk usia muda antara 0-14 tahun juga cukup besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kelahiran dan penambahan penduduk di wilayah Kecamatan Bandung Kidul cukup tinggi.

Sebagian besar penduduk di Bandung Kidul memeluk Agama Islam yaitu sebesar 89,57% sedangkan Kristen 4,09% memeluk Agama Katolik,

2,86% memeluk Agama Hindu 0,08% dan memeluk Agama Budha 1,55%

Penduduk Berdasarkan Agama di Kecamatan Bandung Kidul Tahun 2014



Sumber : Profil Kecamatan Bandung Kidul

PENDIDIKAN

Di wilayah Kecamatan Bandung Kidul tidak terdapat Sekolah Menengah Atas Negeri, akan tetapi terdapat SMA swasta dan

SMK swasta

4

Dengan adanya sarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau maka akan mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Berdasarkan teori yang ada, dengan adanya pendidikan yang baik maka akan berkorelasi positif dengan tingkat kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

Sarana Pendidikan di Kecamatan Bandung Kidul Tahun 2014

Sarana Pendidikan	Negeri	Swasta
TK	-	15
SD	11	2
SMP	1	2
SMA/SMK	-	1
Perguruan Tinggi	-	3

Sumber : Profil Dan Tipologi Kecamatan Bandung Kidul

Di Wilayah bandung Kidul terdapat sarana pendidikan mulai dari tingkat yang terendah yaitu taman kanak-kanak sampai dengan perguruan

tinggi. TK dan SD merupakan sarana pendidikan yang paling banyak terdapat di wilayah Bandung Kidul. Sarana dan Prasarana dasar tersebut sebanding dengan jumlah penduduk tingkatan usia muda (usia 5-9 tahun) yang mencapai 20 % dari keseluruhan penduduk Bandung Kidul (Sensus Penduduk 2010).

Pada tahun 2014, di wilayah Bandung Kidul terdapat 15 Taman Kanak-Kanak (TK), dengan rasio murid terhadap guru TK adalah 9, yang berarti setiap guru mengajar 9 orang murid. Sementara rasio murid terhadap sekolah untuk TK adalah 56. Rasio murid terhadap sekolah adalah angka rata-rata sekolah menampung jumlah murid yang ada. Dalam hal ini berarti setiap TK menampung murid sampai 56 siswa.

Untuk tingkat Sekolah Dasar, di Bandung Kidul terdapat 13 Sekolah Dasar, dengan rasio murid terhadap guru adalah 21 dan rasio murid terhadap sekolah adalah 443. Pada tingkat SMP terdapat 3 unit sekolah dengan rasio murid terhadap guru

4

PENDIDIKAN

Terjadi peningkatan jumlah lulusan sebesar 1,35% untuk tingkat Diploma III, 0,08% untuk tingkat Diploma IV/S1 dan 0,21% untuk tingkat S2/S3

adalah 14 dan rasio murid terhadap sekolah adalah 574.

Pada tingkat SMA/SMK, Kecamatan Bandung Kidul memiliki 1 sekolah SMA swasta dan 1 sekolah SMK swasta dengan rasio murid terhadap guru adalah 21 dan rasio murid terhadap sekolah adalah 844.

Selain itu, untuk tingkat perguruan tinggi, di wilayah Kecamatan Bandung Kidul terdapat 3 buah perguruan tinggi swasta yaitu STMIK LPKIA, STIE INABA dan Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia, dengan rasio mahasiswa terhadap dosen adalah 867 dan rasio mahasiswa terhadap perguruan tinggi adalah 42.

Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 2013-2014

Pendidikan Yang Ditamatkan	2013	2014
Tidak / Belum Pernah Sekolah	10,94%	10,89%
Tidak Tamat SD	11,37%	11,37%
SD / MI	13,88%	13,92%
SLTP / MTs	16,72%	16,74%
SMU / MA / SMK	27,83%	27,91%

Diploma III	6,39%	6,42%
Diploma IV / S1	12,12%	12,09%
S2 / S3	0,75%	0,66%

Sumber : Profil Dan Tipologi Kecamatan Bandung Kidul

Berdasarkan data dari Profil dan Tipologi Kecamatan Bandung Kidul tahun 2014 dengan melihat jenjang pendidikan yang ditamatkan, penduduk Kecamatan Bandung Kidul paling besar merupakan lulusan SMA/SMK yaitu sebesar 27,91 %.

Dari tabel di samping terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah lulusan berdasarkan pendidikan yang ditamatkan oleh penduduk di wilayah Bandung Kidul. Untuk tingkat diploma III terjadi peningkatan sebesar 0,03%, untuk tingkat Diploma IV/S1 terdapat penurunan sebesar 0,03%, dan untuk tingkat S2/S3 terdapat penurunan sebesar 0,09% dibandingkan dengan tahun 2013. Hal tersebut menunjukkan kesadaran yang semakin tinggi akan pentingnya pendidikan pada masyarakat di Kecamatan Bandung Kidul.



KESIHATAN



Kelurahan Batununggal tidak memiliki puskesmas sendiri, sehingga puskesmasnya masih bersatu dengan Kelurahan Kujangsari yang sekaligus berfungsi sebagai puskesmas UPT

Kesehatan merupakan salah satu pendukung dan komponen Indeks Pembangunan Manusia, semakin tinggi tingkat kesehatan masyarakat maka semakin tinggi pula indeks pembangunan manusia di wilayah tersebut.

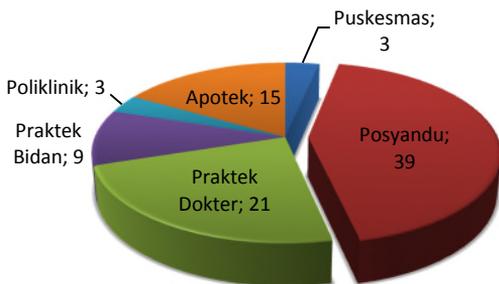
Sarana dan prasarana penunjang kesehatan sangatlah penting bagi masyarakat terutama bagi masyarakat perkotaan yang memiliki permasalahan yang kompleks. Di Kecamatan Bandung Kidul telah tersedia berbagai fasilitas kesehatan seperti puskesmas, posyandu, praktek dokter dan bidan. Satu hal yang menjadi kekurangan di wilayah Bandung Kidul adalah tidak adanya rumah sakit, baik rumah sakit negeri ataupun swasta.

Karena tidak adanya rumah sakit maka masyarakat harus memanfaatkan rumah sakit terdekat yang berada di kecamatan lain. Oleh karena itu sebagian besar masyarakat memanfaatkan puskesmas sebagai tempat rujukan untuk berobat. Fasilitas ini banyak digunakan karena mudah dijangkau dan dengan biaya berobat yang relatif murah.

Puskesmas UPT Kelurahan Kujangsari Kecamatan Bandung Kidul



Sarana Kesehatan di Kecamatan Bandung Kidul Tahun 2014



Fasilitas puskesmas yang tersedia di wilayah Bandung Kidul sebanyak 3 unit yang terletak di Kelurahan Wates, Mengger dan Kujangsari. Sementara itu untuk Kelurahan Batununggal puskesmasnya masih bersatu dengan

5

KESEHATAN



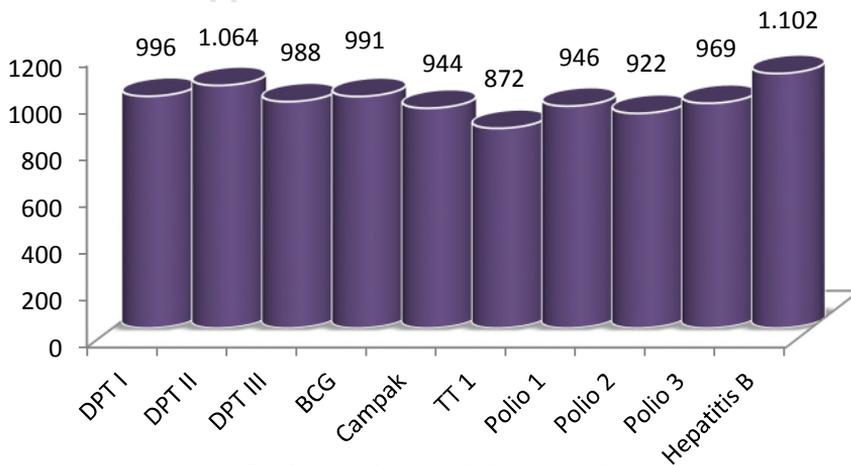
Kelurahan Kujangsari yang sekaligus berfungsi sebagai puskesmas UPT.

Fasilitas kesehatan yang baik harus juga ditunjang dengan adanya tenaga kesehatan yang memadai. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Bandung Kidul adalah dokter praktek dan bidan, tempat praktek dokter sebanyak 21 lokasi dan tempat praktek bidan sejumlah 9 lokasi.

Partisipasi ibu menyusui dalam menjaga kesehatan bayi di wilayah Bandung Kidul juga cukup aktif, hal tersebut dapat dilihat dari partisipasi ibu menyusui dalam program imunisasi.

Apabila dilihat dari tahun ke tahun jumlah balita yang diimunisasi selalu meningkat, hal tersebut didukung dengan adanya kegiatan pos posyandu di masing-masing RW. Masing-masing RW di Kecamatan Bandung Kidul sudah memiliki posyandu yang dikoordinir oleh anggota PKK. Kegiatan posyandu tersebut dilaksanakan minimal 1 bulan sekali. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penimbangan bayi, pemberian imunisasi dan vitamin, serta berbagai penyuluhan apabila diperlukan.

Jumlah Balita Yang Di-imunisasi Tahun 2014



Sumber : Puskesmas UPT Kujangsari

KETENAGAKERJAAN

6

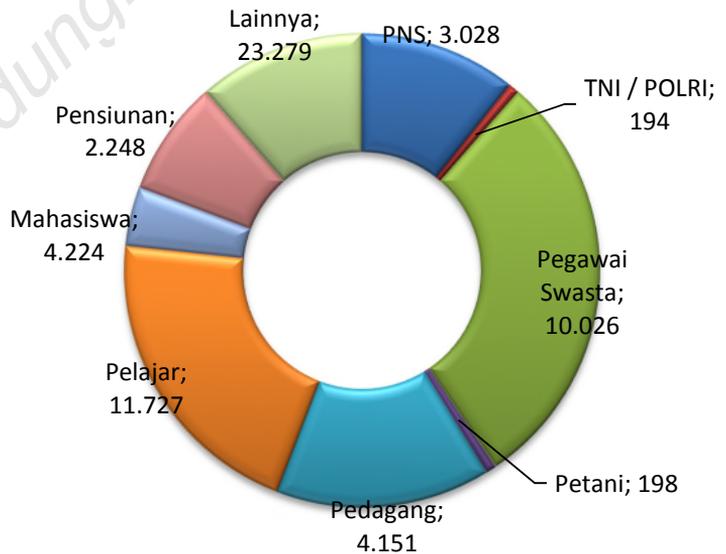
Jumlah petani di Kecamatan Bandung Kidul tahun 2014 hanya 194 orang atau 0,33% dari keseluruhan jumlah penduduk Kecamatan Bandung Kidul tahun 2014

Wilayah Bandung Kidul merupakan kecamatan yang terletak di bagian selatan Kota Bandung. Keadaan topografi Bandung Kidul cukup mempengaruhi komposisi masyarakat berdasarkan pekerjaannya. Dari tahun ke tahun luas lahan sawah semakin berkurang dengan adanya pembangunan pemukiman, oleh karena itu semakin banyak pula masyarakat yang beralih profesi dari bekerja di sektor pertanian ke sektor industri dan perdagangan. Berdasarkan data yang ada, jumlah masyarakat yang bekerja di sektor pertanian semakin menurun. Menurut data yang ada pada tahun 2014 terlihat bahwa jumlah petani yang ada sekarang hanya 198 orang saja.

Berdasarkan data yang diperoleh dari masing-masing kelurahan melalui profil kelurahan diperoleh data bahwa

sebagian besar penduduk kecamatan Bandung Kidul bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 10.026 orang, yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 4.151 orang, yang bekerja sebagai PNS sebanyak 3.028 orang, sebagai anggota Polri dan TNI sebanyak 194 orang.

Komposisi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2014



Sumber : Profil Kecamatan Bandung Kidul

HOTEL DAN PARIWISATA

Hanya terdapat 2 hotel berbintang dan 1 hotel melati di wilayah Kecamatan Bandung Kidul

Bandung Kidul terletak di daerah selatan Kota Bandung yang tidak termasuk dalam pusat kota, oleh karena itu tidak banyak hotel yang berada di wilayah ini. Namun demikian, keberadaan hotel dan restoran di Kecamatan Bandung Kidul sangatlah penting tidak hanya sebagai penunjang kegiatan bisnis tetapi juga sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Hotel Bumi Asih Jaya



Dari data Tahun 2014, tercatat jumlah hotel berbintang di wilayah Bandung Kidul sebanyak 2 unit yang terletak di Kelurahan Batununggal, yaitu Hotel Lingga (Bintang 3) dan Hotel Bumi

Asih Jaya (Bintang 2). Sedangkan jumlah hotel melati hanya 1 unit yang juga berada di wilayah Kelurahan Batununggal yaitu Hotel Parakan Wangi. Hotel-hotel tersebut terletak di sepanjang jalan Soekarno Hatta. Hal tersebut disebabkan karena akses jalan Soekarno Hatta yang cukup ramai dan mudah ditempuh dari berbagai daerah di Kota Bandung sehingga cukup strategis diakses dari berbagai arah.

Masyarakat biasa memanfaatkan sarana olahraga di dalam Kompleks Batununggal Indah berupa lapangan futsal dan lapangan sepakbola untuk berolahraga dan berekreasi. Selain itu di dalam Kompleks Batununggal Indah juga terdapat *fitness center* dan kolam renang yang cukup memadai

Pada tahun 2014 di wilayah Kecamatan Bandung Kidul berdiri tempat wisata baru berupa kolam renang dan waterboom yang bernama Panghegar Waterboom. Waterboom ini terletak di wilayah Kelurahan Mengger.

SARANA SOSIAL

8

Di Kecamatan Bandung Kidul terdapat 109 tempat peribadatan, yang terdiri dari 63 masjid, 45 mushola, dan 1 gereja

Sebagai bagian dari kota yang memiliki ciri multi etnis dan multi agama, masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Bandung Kidul pun sangat beragam. Oleh karena itu sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan masyarakat pun mutlak diperlukan.

Sarana dan prasarana yang ada terdiri dari sarana peribadatan dan sarana sosial kemasyarakatan. Apabila dilihat sarana yang ada di wilayah Bandung Kidul cukup lengkap dilihat dari kuantitas maupun kualitasnya.

Sarana Peribadatan di Bandung Kidul Tahun 2014

Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja
Wates	11	3	-
Mengger	13	7	1
Batununggal	17	16	-
Kujangsari	22	19	-
Jumlah	63	45	1

Sumber : Kantor Urusan Agama Kecamatan

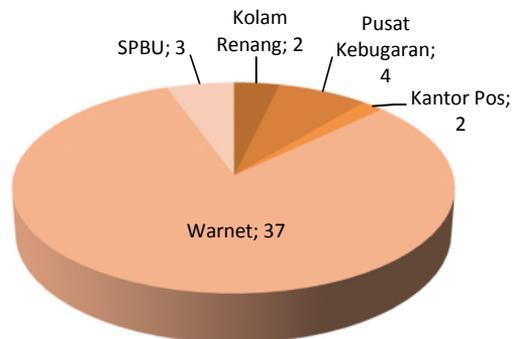
Secara umum, di Kecamatan Bandung Kidul terdapat 109 tempat peribadatan, yang terdiri dari 63 masjid, 45 mushola, dan 1 gereja.



Kantor Perwakilan JNE di Kelurahan Batununggal

Di Kecamatan Bandung Kidul hanya terdapat 2 unit kantor pos yang terletak di Jalan Terusan Buah Batu dan Pasar Modern batununggal. Selain itu terdapat 3 unit Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU).

Sarana Sosial di Kecamatan Bandung Kidul Tahun 2014



9

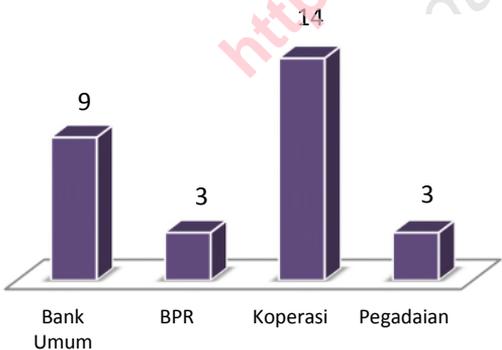
PERBANKAN

Terdapat 9 unit bank umum, 3 unit BPR dan 3 unit pegadaian yang berlokasi di wilayah Kecamatan Bandung Kidul



Berdasarkan data yang diperoleh, belum terdapat perbedaan data sarana perbankan yang terdapat di Bandung Kidul dari tahun 2013 ke tahun 2014. Dengan tersedianya sarana perbankan yang memadai maka semakin memudahkan masyarakat guna memenuhi kebutuhan aktivitas perbankan seperti menabung dan melakukan transaksi keuangan lainnya.

**Sarana Perbankan
di Kecamatan Bandung Kidul
Tahun 2014**



Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2014

Di wilayah Bandung Kidul terdapat bank pemerintah maupun bank swasta umum yang tersebar di tiga

kelurahan, dimana di wilayah Kelurahan Wates tidak terdapat bank. Pada tahun 2013 terdapat 9 unit bank di wilayah Bandung Kidul. Selain bank pemerintah dan bank swasta umum, di wilayah Bandung Kidul juga terdapat 3 unit Bank Perkreditan Rakyat.



**Bank Mandiri Soekarno Hatta yang terletak
di Kecamatan Bandung Kidul**

Selain bank, di wilayah Bandung Kidul terdapat juga lembaga keuangan bukan bank, yaitu koperasi sebanyak 14 unit yang sebagian besar merupakan koperasi simpan pinjam yang didirikan oleh warga maupun pihak swasta. Selain itu juga terdapat 3 unit pegadaian milik pemerintah.

PERDAGANGAN DAN TRANSPORTASI

Kecamatan Bandung Kidul tidak memiliki terminal angkutan kota maupun terminal bus, namun terdapat akses Pintu Tol Buah Batu di wilayah ini

10

Kecamatan Bandung Kidul memiliki 2 unit pasar tradisional yaitu Pasar Kordon yang berada di wilayah Kelurahan Kujangsari dan pasar Mengger yang berada di wilayah Kelurahan Mengger. Selain itu terdapat pula sebuah pasar modern yang terdiri dari pasar dan kelompok pertokoan yaitu Pasar Modern Batununggal yang terletak di kawasan Kompleks Batununggal Indah Kelurahan Mengger.

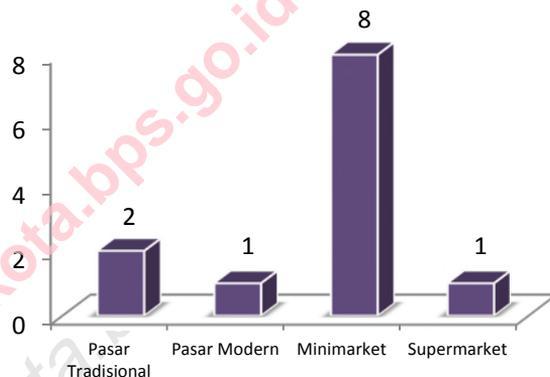
Fasilitas Perdagangan Makanan di Bandung Kidul Tahun 2014

Kelurahan	Warung Makan	Rumah Makan	Restoran
Wates	24	2	-
Mengger	21	-	-
Batununggal	34	5	3
Kujangsari	37	20	3
Jumlah	116	27	6

Sumber : Profil dan Tipologi Kecamatan

Pertumbuhan sarana perdagangan baru di Kecamatan Bandung Kidul terbilang cukup cepat. Pada tahun 2013 tercatat ada 8 minimarket dan 1 supermarket yang telah berdiri di kawasan Bandung Kidul.

Fasilitas Perdagangan Di Bandung Kidul Tahun 2014



Sumber : Profil dan Tipologi Kecamatan

Apabila ditinjau dari segi transportasi, Kecamatan Bandung Kidul tidak memiliki terminal angkutan kota maupun bus. Di kawasan Bandung Kidul hanya terdapat terminal bayangan yang berada di daerah pasar kordon, kelurahan Kujangsari. Namun demikian sarana transportasi yang melewati wilayah Bandung Kidul cukup banyak mulai dari angkutan kota, angkutan antar kota maupun Bus Damri. Di wilayah Bandung Kidul juga terdapat Pintu Tol Buah Batu, selain itu juga terdapat Pool Taksi Blue Bird Kota Bandung dengan lebih dari 200 armada.

<http://bandungkota.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDUNG**
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 93 Telp. (022) 7305091
email : bps3273@bps.go.id